

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah virus *corona* yang terjadi hampir di seluruh belahan dunia kini menjadi ancaman yang besar termasuk di Indonesia. Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia. Gejala yang timbul serupa dengan penyakit SARS dan MERS (Wahidah dkk., 2020). Virus ini dapat menyebar melalui dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penyebaran langsung dapat melalui aerosol atau tetesan air, cairan tubuh dan sekresi, serta percikan cairan di udara. Sedangkan transmisi secara tidak langsung dapat melalui permukaan dan objek yang digunakan pasien terinfeksi (Rutu *et al.*, 2020).

Kementrian Kesehatan Indonesia melaporkan perkembangan kasus COVID-19 hingga bulan September 2021 terdapat 4.208.013 kasus positif dengan jumlah kasus kematian 141.467 (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Dari data laporan tersebut dapat diketahui bahwa kasus COVID-19 menyebar dengan cepat. Rumah sakit menjadi salah satu tempat yang memiliki tingkat risiko tinggi untuk penyebaran virus COVID-19. Alat radiologi menjadi salah satu sumber penularan COVID-19, termasuk modalitas CT-Scan. Oleh karena itu diperlukan perubahan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di rumah sakit termasuk adanya perubahan PPI pada alat medis di instalasi radiologi.

Pemeriksaan CT-Scan merupakan salah satu pemeriksaan penunjang medis dalam mendiagnosis COVID-19. Namun CT-Scan belum menjadi standar

utama dalam diagnosis COVID-19. *Diagnosis and Treatment Protocols of COVID-19 Infection (sixth edition)* yang diterbitkan oleh *National Health Commission* (NHC) Cina pada tanggal 11 Februari 2020, menyatakan bahwa pemeriksaan x-ray dan CT-Scan merupakan metode yang efektif untuk mengetahui dan mendiagnosis penyakit infeksi virus COVID-19. CT-Scan toraks dapat digunakan untuk diagnosis COVID-19 secara akurat dengan sensitivitas 97% dan spesifitas mendekati 25%. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fang *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa CT-Scan toraks merupakan alternatif yang lebih akurat dari pada tes PCR dalam mendiagnosis pasien COVID-19 juga pemeriksaan CT-Scan toraks dapat menilai progresifitas penyakit pneumonia COVID-19 (Suryamin, 2021).

RSUD Caruban memiliki pelayanan pemeriksaan CT-Scan. Selama pandemi COVID-19 jumlah pemeriksaan CT-Scan yang dilakukan di RSUD Caruban tidak jauh berbeda dengan jumlah pemeriksaan sebelum pandemi. Tentu dengan banyaknya jumlah pemeriksaan CT-Scan yang dilakukan selama pandemi COVID-19 di RSUD Caruban akan memberikan dampak risiko terpapar virus yang lebih tinggi pada pasien dan tenaga kesehatan. Oleh karena pemeriksaan CT-Scan menjadi salah satu pemeriksaan yang dibutuhkan masyarakat di RSUD Caruban selama pandemi COVID-19, maka diperlukan perubahan prosedur pemeriksaan CT-Scan yang disesuaikan dengan kondisi pandemi untuk mencegah dan meminimalkan risiko terpapar virus COVID-19. Dari uraian tersebut penulis ingin mengevaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap prosedur pemeriksaan CT-Scan di instalasi radiologi RSUD Caruban,

dengan membuat laporan relawan dengan judul **“Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Prosedur Pemeriksaan CT-Scan di Instalasi Radiologi RSUD Caruban”**.

1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah “Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap prosedur pemeriksaan CT-Scan di instalasi radiologi RSUD Caruban?”

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap prosedur pemeriksaan CT-Scan di instalasi radiologi RSUD Caruban.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi persiapan pasien dalam melakukan pemeriksaan CT-scan pada masa pandemi di instalasi radiologi RSUD Caruban.
2. Mengevaluasi prosedur disinfeksi dalam melakukan pemeriksaan CT-scan pada masa pandemi di instalasi radiologi RSUD Caruban.
3. Mengevaluasi Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan radiografer dalam melakukan pemeriksaan CT-Scan pada masa pandemi di instalasi radiologi RSUD Caruban.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai

dampak COVID-19 terhadap perubahan prosedur dalam melakukan pemeriksaan CT-Scan yang dilakukan di RSUD Caruban.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi radiografer mengenai perubahan prosedur dalam melakukan pemeriksaan CT-Scan pada masa pandemi COVID-19.

1.4.2.2 Bagi Rumah Sakit

Memberikan informasi mengenai dampak COVID-19 terhadap prosedur pemeriksaan CT-Scan pada masa pandemi COVID-19, sehingga diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan upaya pengurangan risiko terpapar COVID-19 dengan pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit.

1.4.2.3 Bagi Instansi Pendidikan

Penulisan ini dapat dijadikan evaluasi dalam melakukan prosedur pemeriksaan CT-Scan yang optimal di tengah masa pandemi COVID-19.